

INTISARI

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar gula dalam darah akibat defek pada sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. *Hydnophytum formicarum* mengandung flavonoid dan tanin yang berfungsi sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi ekstrak *Hydnophytum formicarum* terhadap kadar kolesterol total dan trigliserida pada tikus Diabetes Melitus.

Desain penelitian adalah *pre-test, post-test controlled group design*. Sebanyak 25 ekor tikus dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kontrol negatif, kontrol glibenklamid, *H.formicarum* dosis 0,135 gram/KgBB; 0,27 gram/KgBB, dan 0,54 gram/KgBB. Semua tikus diinduksi dengan aloksan 130 mg/KgBB secara subkutan. Tikus diberi perlakuan sesuai kelompoknya selama 14 hari. Kadar kolesterol total dan trigliserida sebelum dan setelah perlakuan diperiksa. Data dianalisis dengan uji *one way ANOVA* dilanjutkan dengan *uji post hoc test (Tukey)*.

Kadar kolesterol total setelah perlakuan kelompok kontrol negatif, kontrol glibenklamid, kelompok ekstrak 0,135 gram/KgBB; 0,27 gram/KgBB; 0,54 gram/KgBB berturut-turut adalah 216,39 mg/dL; 138,95 mg/dL; 186,51 mg/dL; 172,37 mg/dL; 140,24 mg/dL. Kadar trigliserida kelompok kontrol negatif, kontrol glibenklamid, kelompok ekstrak 0,135 gram/KgBB; 0,27 gram/KgBB; 0,54 gram/KgBB berturut-turut adalah 111,03 mg/dL; 78,24 mg/dL; 106,3 mg/dL; 97,65 mg/dL; 86,76 mg/dL.

Ekstrak etanol batang *Hydnophytum formicarum* dosis 0,135 gram/KgBB; 0,27 gram/KgBB; 0,54 gram/KgBB menurunkan kadar kolesterol total dan kadar trigliserida tikus putih (*Rattus norvegicus*) diabetes terinduksi aloksan secara signifikan. Ekstrak etanol batang *H.formicarum* dosis 0,54 gram/KgBB menurunkan kadar kolesterol total dan kadar trigliserida tikus putih (*Rattus norvegicus*) diabetes terinduksi aloksan setara dengan glibenklamid 0,5 mg/KgBB.

Kata kunci: diabetes mellitus, *Hydnophytum formicarum*, kolesterol total dan